



ANALISIS PENGGUNAAN SINGKATAN DAN KATA KIASAN RAGAM BAHASA GAUL DI MEDIA INSTAGRAM SEJAK PANDEMI COVID-19 HINGGA PASCAPANDEMI (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

Zarmila*, Winaria lubis, Dadi Waras Suhardjono

Universitas Tama Jagakarsa, Jakarta

ABSTRACT

The research aims to analyze the use of various uses of slang on the social media Instagram, with a focus on sociolinguistic studies related to the meaning of abbreviations and figurative meanings of slang. This research uses a qualitative descriptive method, namely explaining qualitatively how abbreviations and figurative meanings are used on Instagram social media from the Covid-19 pandemic to post-pandemic. Research data was collected through observation and collecting text from Instagram posts and comments. The research results showed that there were 53 data, including 16 abbreviated meanings, 37 figurative meanings of slang on the social media Instagram. Thus, the use of slang can be useful as a documentary record of linguistic development which adds insight into sociolinguistic studies.

ARTICLE HISTORY

Submitted 10 November 2023
Revised 23 Maret 2024
Accepted 30 Maret 2024
Published 31 Maret 2024

KEYWORDS

Language, Slang, Sociolinguistics, Instagram

CITATION (APA 6th Edition)

Zarmila., Lubis. W., Suhardjono, D. W. (2024). Analisis Penggunaan Singkatan dan Kata Kiasan Ragam Bahasa Gaul di Media Instagram sejak Pandemi Covid-19 hingga Pascapandemi (Kajian Sociolinguistik). *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(2), 87-95.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



zarmila2021@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i2>

PENDAHULUAN

Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus Covid-19 pada Senin 2 Maret 2020. Saat itu, Presiden Joko Widodo mengumumkan ada dua orang di Indonesia positif terjangkit virus korona yakni Sita seorang anak berusia 31 tahun dan ibunya Maria yang berusia 64 tahun. Kasus pertama tersebut diduga berawal dari pertemuan perempuan 31 tahun itu dengan warga negara jepang yang masuk ke wilayah indonesia.

Untuk menekan penyebaran virus, maka pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia menerapkan kebijakan pembatasan aktivitas sosial. Pembatasan aktivitas sosial ini dapat mengakibatkan perubahan kebiasaan masyarakat dari kehidupan sebelumnya. Pemakaian gawai berupa *handphone* dengan berbagai aplikasi *game* dan hiburan semakin marak. Salah satunya adalah aplikasi instagram. Pada saat pandemi Covid-19 hadir, instagram banyak membuat perubahan di seluruh aspek kehidupan masyarakat terutama di kalangan remaja, salah satunya adalah aspek sosial budaya. Dalam aspek sosial budaya penggunaan bahasa meningkat khususnya bahasa singkatan dan bahasa kiasan.

Instagram merupakan salah satu jenis media sosial yang mempunyai tujuan untuk membagikan foto kepada pengguna lainnya. Instagram memiliki lebih banyak teks dalam bentuk keterangan foto atau *caption* daripada YouTube yang memiliki lebih banyak video dan suara. Hal ini membuat instagram lebih cocok untuk dianalisis bahasa gaulnya karena memiliki sumber data yang lebih banyak dan kaya dalam bentuk teks. Memiliki demografi pengguna yang lebih mudah serta menampilkan berbagai macam kosakata bahasa gaul yang sulit untuk dimengerti.

Kepopuleran bahasa gaul sangat didukung oleh masyarakat Indonesia yang selalu tertarik dengan hal-hal yang baru. Keunikan bahasa gaul adalah keleluasaan atau kebebasan seorang penutur dan lawan tutur dalam



menggunakan kata dan memaknai kata (kode-kode lingual), atau dengan kata lain, ciri *arbitrary* sangat menonjol dalam pembentukan bahasa gaul. Secara tidak sadar, bentuk penggunaan bahasa yang ditemukan umumnya berdasarkan tujuan dan kepentingannya masing-masing. Hal tersebut dapat menciptakan bahasa baru dan perubahan gaya bahasa yang mencerminkan pengaruh teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting untuk digunakan saat mengomunikasikan pikiran dan gagasan. Setiap bahasa digunakan untuk menyampaikan makna, ide, emosi, dan pikiran yang berbeda kepada orang lain. Bahasa yang jelas dan akurat membuat komunikasi menjadi efektif sehingga mudah diterima oleh masyarakat.

Bahasa juga harus dapat berkembang serta beradaptasi dengan masyarakat dan teknologi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V Daring) bahasa adalah sistem kata atau simbol yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan komputer, terutama untuk memasukan intruksi-komputer melalui kata-kaya yang mudah di pahami, dan kemudian diterjemahkan ke dalam mesin. Perkembangan di bidang teknologi mempengaruhi dan membentuk bagaimana manusia berinteraksi dan berkomunikasi di era digital.

Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono bahasa adalah sistem lambang bunyi *arbitrer* yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Sedangkan menurut Gorys Keraf (1997: 1) bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sebuah sistem lambang bunyi ujaran yang bersifat arbitrer, konvensional, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi yang digunakan untuk berkomunikasi. Peran media sosial dalam kehidupan sehari-hari menjadi sangat penting dalam perkembangan suatu bahasa.

Penggunaan bahasa gaul sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, budaya yang dimaksud di sini adalah nilai-nilai, norma, tradisi dan cara hidup masyarakat yang mengekspresikan dirinya dalam bentuk bahasa. sosial, faktor sosial yang mempengaruhi bahasa gaul meliputi kelompok usia, kelompok sosial, lingkungan geografis, gaya hidup dan teknologi. dan lingkungan, bahasa gaul sering dipengaruhi oleh lingkungan di mana bahasa tersebut digunakan. Bahasa gaul bisa digunakan untuk menunjukkan identitas sosial atau kelompok, untuk mengekspresikan perasaan, untuk bercanda, atau untuk menyampaikan pesan secara lebih efektif atau efisien dalam konteks tertentu.

Namun, penggunaan bahasa gaul juga bisa menimbulkan masalah, terutama jika penggunaannya di luar konteks atau jika tidak dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam percakapan. Kesalahan berbahasa Indonesia memiliki variasi mulai dari menggunakan makna singkatan, makna kiasan, mencampurkan bahasa asing ke bahasa Indonesia, penggunaan tanda baca yang tidak tepat, dan lain sebagainya. Hal itu dapat menyebabkan banyak orang tidak paham dengan menggunakan bahasa gaul, terutama orang yang bukan di kalangan remaja. Parahnya lagi, banyak remaja yang menggunakan bahasa gaul di jejaring sosial, bahkan remaja zaman sekarang curhat melalui sosial media dengan bahasa gaul, tanpa mepedulikan efek yang ditimbulkannya.

Ini disebabkan karena mereka ingin menjadi *trendsetter*. Mereka akan sangat bangga bila kata-kata mereka dapat simpati dari teman mayanya atau ditiru untuk mereka jadikan postingan, komentar, dan cerita singkat. Penulis menemukan banyak bahasa gaul yang tersebar luas melalui media sosial instagram yang ramai digunakan selama masa pandemi Covid-19 hingga pascapandemi. Pada kenyataannya ada beberapa guru, orang tua, dan masyarakat yang belum mengetahui bahasa gaul yang saat ini ramai digunakan oleh kalangan remaja. Hal ini dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah maupun dalam pengawasan dilingkungan luar sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada media sosial instagram. Karena penulis merasa, bahasa gaul yang digunakan dalam media sosial instagram mulai dari masa pandemi Covid-19 hingga pascapandemi saat ini, pasti banyak. Penulis akan meneliti bahasa gaul dari segi bahasa singkatan dan bahasa kiasan serta ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi bahasa gaul. Pada penelitian ini, penulis

memilih judul “Analisis Penggunaan Singkatan dan Kata Kiasan Ragam Bahasa Gaul di Media Instagram Sejak Pandemi Covid-19 hingga Pascapandemi (Kajian Sociolinguistik)”.

METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi digunakan agar peneliti dapat mengamati dengan bebas, sehingga diharapkan hasil penelitian akan lebih objektif. Pada penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan mengacu pada situasi di mana pengamat tidak secara aktif terlibat dalam kegiatan orang yang diamati, tetapi berperan sebagai pengamat yang terpisah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dengan memfoto status dan komentar informan melalui layar gawai *handpon* dan laptop untuk mendapatkan bahasa tulis yang merupakan fenomena bahasa dalam media sosial Instagram.

- a. Teknik baca dengan membaca setiap komentar, *stories*, *caption*, dan postingan informan yang diketik dan diunggah ke dalam instagram.
- b. Tangkap layar (*screenshot*) yaitu dengan mengambil foto setiap komentar, *stories*, *caption*, dan postingan informan yang diketik dan diunggah ke dalam instagram.
- c. Menandai (*check list*) yaitu dengan menandai setiap komentar, *stories*, *caption*, dan postingan informan yang diketik dan diunggah ke dalam media sosial instagram.
- d. Mengelompokkan urutan kosakata bahasa gaul yang berupa makna singkatan dan kiasan informan yang diketik dan diunggah ke dalam media sosial instagram.
- e. Menyesuaikan penggunaan ragam bahasa gaul yang berupa makna singkatan dan makna kiasan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Putra Bangsa Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dikemukakan, dan sebagai bukti dari hasil penelitian langsung yang berupa penggunaan bahasa gaul mengandung bentuk singkatan dan bentuk kiasan dalam media sosial instagram selama masa pandemi Covid-19 hingga pascapandemi. Serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi bahasa gaul, dan bagaimana kontribusi penggunaan ragam bahasa gaul dalam media sosial instagram terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Putra Bangsa.

Berikut hasil observasi terhadap beberapa pengguna bahasa gaul yang ditemukan dalam media sosial instagram.

Tabel 1 Hasil dari Penelitian Bentuk Singkatan dan Kiasan Bahasa Gaul dalam Media Sosial Instagram Tahun 2020

No	Sumber	Kutipan Kalimat	Keterangan		Makna
			Singkatan	Kiasan	

1	@jakartakeras	“zoom-an nanti” “kontak erat” “dunia tipu-tipu”		✓ ✓ ✓	kegiatan atau pertemuan yang dilakukan melalui aplikasi zoom. seseorang dengan kasus konfirmasi positif” dunia yang penuh dengan kebohongan
2	@minangkocak	“AKB” “zona” “lagi bokek nih”	✓	✓ ✓	adaptasi kebiasaan baru usaha pemantauan wabah agar lebih efektif uang sudah habis
3	@dagelan	“PTM” “syokkk” “ODP ”	✓	✓	pembelajaran tatap maya sangat terkejut orang dalam pemantauan
4	@lambeturah	“covidiot” “karantina” “new-normal”		✓ ✓ ✓	orang yang mengabaikan aturan selama covid. tindakan pencegahan dengan tujuan menghentikan dampak covid keadaan mulai membaik
5	@whicissebenarnya	“sosial distancing” “lockdown”		✓ ✓	Jaga jarak mengendalikan penyebaran virus

Tabel 2 Hasil dari Penelitian Bentuk Singkatan dan Kiasan Bahasa Gaul Dalam Media Sosial Instagram Tahun 2021

No	Sumber	Kutipan Kalimat	Keterangan		Makna
			Singkatan	Kiasan	
1	@jakarta keras	“hati boleh panas		✓	bisa mengendalikan emosi

		kepala tetap dingin” “lagi badmood jangan diganggu dulu”		✓	suasana hati sedang tidak baik jangan diganggu dulu
2	@minang kocak	“ php para Decul” “ampyuun bang”	✓	✓	pemberi harapan palsu ampun bang
3	@dagelan	“sungguh kepuasan yang haqiqi ” “ bocil kalo lagi brantem” “blom ae gua spil nih”	✓	✓ ✓	kepuasan yang sebenarnya bocah cilik belum aja aku kasih tau nih
4	@lambeturah	“dua-duanya demen seeh ” “kira-kira ada bakalan yang kecyduck kah” “gitu aja baper ”	✓	✓ ✓	suka dua-duanya sih ketahuan bawa perasaan
5	@whicissebenarnya	“lagi cerita malah dikacangin ” “TBL”	✓	✓	lagi cerita malah dihiraukan takut banget loh

Tabel 4.3 Hasil dari Penelitian Bentuk Singkatan dan Kiasan Bahasa Gaul dalam Media Sosial Instagram Tahun 2022

No	Sumber	Kutipan kalimat	Keterangan		Makna
			singkatan	kiasan	
1	@jakarta keras	“ hts ” “ salting gak tuh”	✓ ✓		hubungan tanpa status salah tingkah
2	@minang kocak	“ trick kecoh teman” “ tak berkutik”		✓ ✓	cara menipu teman

		"markicob"	✓		tidak berani bergerak mari kita coba
3	@dagelan	"otw cek saldo" "di atas langit masih ada langit" "bentar bentar otak mimin ngelag "	✓	✓ ✓	on the way (di perjalanan) jangan pernah sombong apa yang telah kita miliki terhambat/tidak berjalan dengan lancar
4	@lambe Turah	" curcol yak sama aku" "boleh ya emang segemoy ini" "affahh iyyahh "	✓	✓ ✓	curhat colongan terlalu imut dan lucu emang beneran
5	@whiccissebenarnya	"yowww tetap slay " "sokin aku benerin"		✓ ✓	tetap santai sini aku benerin

Tabel 4.4 Hasil dari Penelitian Bentuk Singkatan dan Kiasan Bahasa Gaul dalam Media Sosial Instagram Tahun 2023

No	Sumber	Kutipan kalimat	Keterangan		Makna
			singkatan	kiasan	
1	@jakartakeras	"pendongeng handal" "slebew"		✓ ✓	orang yang suka mengarang cerita ekspresi candaan
2	@minangkokak	" rumor baru ya" "pargoy" "kok babak belur"	✓	✓	gunjingan dari mulut ke mulut party goyang
3	@dagelan	"enaknya siang gini boci " "cara menolak orang yang mau curhat " "ending yang membagongkan"	✓ ✓	✓	bobo ciang curahan hati akhir cerita yang mengejutkan
4	@lambeturah	"malam minggu kelabu "	✓		malam minggu kesepian

		<i>"salfok sama uname jir"</i>		✓	salah fokus
		<i>"udik udikan"</i>		✓	tindakan yang terlihat kampungan
5	@whicissebenarnya	<i>"cuaksss"</i> <i>"ke uwuan apa lagi nih"</i> <i>"kesabaran setipis tisu"</i>		✓ ✓ ✓	ekpresi sindiran romantis mudah emosi tidak punya batas kesabaran

B. Pembahasan

Selama rentang waktu dari pandemi Covid-19 hingga pascapandemi, terdapat beberapa perubahan dalam bahasa gaul dalam media sosial instagram yang terkait dengan situasi pandemi. Penggunaan singkatan dan kiasan dalam upaya untuk menyampaikan pesan dengan cepat dan efisien, singkatan dan kiasan menjadi lebih umum dalam bahasa gaul sejak Covid-19. Seiring perubahan situasi pandemi dari tahun 2020 hingga 2023, bahasa gaul juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan penting terkait pencegahan Covid-19 seperti "PTM" (*pembelajaran tatap maya*), perubahan bahasa gaul terkait dengan pandemi Covid-19 merupakan refleksi dari cara manusia beradaptasi dengan peristiwa besar dalam kehidupan sehari-hari. Sejak Covid-19 hingga pascapandemi keadaan membaik seperti semula, bahasa-bahasa yang digunakan ketika Covid-19 2020 sudah tidak terdengar lagi, sekarang penggunaan bahasa gaul lebih bervariasi setelah pascapandemi. Penting untuk diingat bahwa bahasa gaul bersifat dinamis dan dapat bervariasi dalam berbagai lingkungan.

Tabel 5 Jumlah Keseluruhan Bahasa Gaul Sejak Pandemi Covid-19 hingga Pascapandemi

No	Tahun	Singkatan	Kiasan
1	2020	3	11
2	2021	4	8
3	2022	5	8
4	2023	4	10
Jumlah		53	

Berdasarkan tabel di atas terdapat 53 kutipan sejak Covid-19 hingga pascapandemi diantaranya 16 bahasa singkatan, 37 kata kiasan. Penggunaan kiasan cenderung banyak digunakan karena lebih mudah

dipahami dan memberikan nuansa dalam variasi bahasa, sedangkan singkatan, seringkali memerlukan penjelasan atau konteks tambahan.

1. Faktor yang mempengaruhi bahasa gaul dalam media sosial instagram sejak pandemi covid-19 hingga pascapandemi
 - a. Perubahan Pola Komunikasi; Selama pandemi Covid-19, banyak orang menghabiskan lebih banyak waktu di rumah dan berinteraksi melalui media sosial.
 - b. Pengaruh Generasi Muda; Bahasa gaul dalam media sosial sering kali dipopulerkan oleh generasi muda. Selama pandemi generasi muda lebih banyak menggunakan media sosial untuk tetap terhubung dan mengekspresikan diri.
 - c. Kehadiran *Influencer*; *Influencer* atau tokoh populer di media sosial memiliki peran penting dalam mempengaruhi bahasa gaul. Mereka sering menggunakan frasa baru atau membuat *tren* katakata yang kemudian diadopsi oleh pengikut mereka. Selama pandemi, banyak *influencer* yang menciptakan bahasa gaul baru untuk menghadirkan konten yang lebih menarik dan relevan.
 - d. Adopsi Kata-kata dan Istilah Baru: Peristiwa seperti pandemi sering kali memunculkan kata-kata atau istilah baru yang digunakan dalam bahasa gaul.
 - e. Perubahan Perilaku Sosial; Pandemi Covid-19 telah mengubah perilaku sosial masyarakat secara signifikan. Orang-orang lebih cenderung menggunakan media sosial untuk berbagi pengalaman, mencari dukungan, atau menghibur diri.

Setelah pandemi Covid-19, faktor-faktor ini mungkin masih mempengaruhi bahasa gaul dalam media sosial instagram. Namun, karna perubahan situasi, istilah baru selama pandemi Covid-19 tidak digunakan lagi oleh kalangan masyarakat sampai saat ini.

2. Kontribusi pengguna ragam bahasa gaul

Penggunaan bahasa gaul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan siswa alat untuk berkreasi dalam menulis atau berbicara dengan gaya yang lebih santai dan ekspresif. Bahasa gaul dalam media sosial instagram terdapat kosakata baru, frasa atau singkatan yang belum diakui secara resmi dalam Bahasa Indonesia. siswa juga dapat meningkatkan keterlibatan antara bahasa gaul dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, karena siswa merasa lebih terhubung dengan materi pembelajaran, bahasa yang diajarkan relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memahami pengaruh bahasa gaul dan mengembangkan pendekatan yang seimbang dalam dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. mengenalkan siswa pada kosakata dan ungkapan bahasa gaul yang tepat, serta membantu para siswa memahami batasan penggunaannya dalam konteks formal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan ragam bahasa gaul yang berupa singkatan dan kiasan dalam media sosial instagram, peneliti menemukan 16 bahasa singkatan, 37 bahasa kiasan, total keseluruhan 53 kutipan. Peneliti menemukan lebih banyak penggunaan kata kiasan dibandingkan singkatan melalui teknik pengumpulan data dalam media sosial instagram. Penggunaan kiasan cenderung banyak digunakan karena lebih mudah dipahami dan memberikan nuansa dalam variasi bahasa, sedangkan singkatan seri ngkali memerlukan penjelasan atau konteks tambahan. Terdapat lima faktor yang mempengaruhi bahasa ditemukan oleh peneliti, faktor tersebut masih mempengaruhi bahasa gaul setelah pandemi covid-19, namun bahasa gaul selama covid-19 tidak digunakan lagi oleh kalangan masyarakat sampai sekarang. Selanjutnya kontribusi penggunaan ragam bahasa gaul dapat memberikan siswa alat untuk berkreasi dalam menulis atau berbicara dengan gaya yang lebih santai dan ekspresif.

Dengan demikian, hasil penelitian bahasa gaul makna singkatan dan kiasan dalam media sosial instagram dapat bermanfaat sebagai rekaman dokumentasi perkembangan kebahasaan yang menambah wawasan kajian sociolinguistik. Konsep bahasa gaul senantiasa berubah dan berkembang seiring dengan perubahan dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak dapat dipisahkan.

REFERENSI

- Anindya, W. (2018). *Bentuk Kata Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Pengguna Media Sosial Instagram*. *Jurnal Of Linguistics*.
- Azizah, A. R. (2019). *Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja*. Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, *Jurnal Skripta*.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Deanty R. (2019). *Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Nasional Bangsa Indonesia*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Hasrullah. (2021). *Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Sosial*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makasar. Skripsi.
- KBBI Edisi V. Daring. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/10/kamusbesar-bahasa-indonesia-edisi-kelima-tersedia-secara-daring>. di akses pada 23 Juni 2023.
- Ikawati, L. (2018). *Pengaruh Media Sosial terhadap Tindak Kejahatan Remaja*. Fakultas Syari'ah dan Hukum UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*.
- Keraf, G. (2004). *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Lubis, W. (2020). *Analisis Efektivitas Belajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Lubis, W. (2020). *Karakteristik Bahasa Indonesia*, dalam <https://Winarialubis.Blogspot.Com/2020/10/Karakteristik-Bahasa-Indonesia.Html?M=1>. di akses pada 6 April 2023
- Mita. D. (2022). *Ragam Bahasa Dalam Cerpen Marmut Merah Jambu Karya. Raditya Dika (Kajian Semantik)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Novi M. I (2023). *Dampak Penggunaan Bahasa Gaul yang Menjadi Bahasa Superior Masyarakat terhadap Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Tambunsai*.
- Nurhayanti, E. (2017). *Penggunaan Istilah Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Tingkat Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Tingkat Smp Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati W, F. N. (2021). *Penggunaan Bahasa Gaul pada Remaja Milenial di Media Sosial*. *Jurnal Literasi Bahasa dan Sastra Serta Pembelajarannya*.
- Rif'at A. (2017). *Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja*. Skripta: *Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*.
- Rini Damayanti. (2018). *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram*. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*.
- Rohkman, F. (2013). *Sociolinguistik Suatu Pendekatan Bahasa Dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadya, S. (2023). *Pengguna Instagram RI Terbesar Keempat Di Dunia Pada Awal 2023*. Dalam <https://DataIndonesia.Id/Digital/Detail/Pengguna-InstagramRi-Terbesar-Keempat-Di-Dunia-Pada-Awal-2023> di akses pada 14 Mei 2023